



Tingkat Kemampuan Gerak Motorik Kasar Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Moch Endico Bachtiar Arizona¹ , Tri Rustiadi¹

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri
Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 29 August 2022

Accepted : November 2022

Published : November 2022

Keywords

*Ability Level, Gross Motor
Movement and Students*

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara faktor internal bahkan faktor eksternal, pada pertumbuhan fisik terlihat dengan jelas adanya perbedaan pada perkembangan motorik juga terlihat perbedaannya, hal ini terjadi sesuai dengan kegiatan aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa. Permasalahan penelitian ini adalah untuk melihat “Seberapa besar kemampuan gerak motorik kasar siswa kelas atas SD 1 Negeri Gulang Kecamatan Mejobo kabupaten Kudus”?

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Siswa kelas IV terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, pada kelas V terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus diperoleh kategori sangat baik sebesar 4%, baik sebesar 33%, sedang sebesar 28%, kurang sebesar 25%, dan kurang sekali sebesar 9%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus berkategori “baik”.

Abstract

Physical growth and motor development can be influenced by several factors, internally and even externally, in physical growth it is clearly seen that there are differences in motor development as well as differences, this occurs according to the physical activities carried out by students. The problem of this research is to “How big is the gross motoric ability of the upper grade students of SD Negeri 1 Gulang, Mejobo District, Kudus Regency”?

This research design uses quantitative descriptive research with test and measurement survey methods. The population of this study was the IV and V graders of SD Negeri 1 Gulang, Mejobo District, Kudus Regency. The IV grade students consist of 15 male students and 19 female students, in the V grade there are 13 male students and 20 female students. The method used in this study is a survey method.

Based on the results of the study, it was found that the results of the gross motor skills of grade IV and V grade students of SD Negeri 1 Gulang, Mejobo District, Kudus Regency obtained very good categories of 4%, good at 33%, moderate by 28%, less by 25%, and less once by 9%. Based on these results, it can be concluded that most of the gross motor skills of the IV and V graders of SD Negeri 1 Gulang, Mejobo District, Kudus Regency are categorized as “good”.

How To Cite :

Moch Endico Bachtiar Arizona & Tri Rustiadi (2022). Tingkat Kemampuan Gerak Motorik Kasar Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (2) 2022 399-403.

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan waktu yang tepat bagi anak untuk menerima rangsangan. Salah satu aspek perkembangan yang harus diasah pada anak usia dini adalah kemampuan motorik kasarnya. Pentingnya perkembangan fisik & motorik terutama kemampuan motorik kasar pada anak sangat perlu untuk diperhatikan dan menjadi diskusi, karena proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak akan mempengaruhi masa depan mereka (Luthfi Aji Ramdani & Nur Azizah, 2020, p. 484). Dalam aspek motorik, keterampilan anak akan bertambah saat sering terlibat dalam kegiatan fisik (Figuerola, R., & An, R, 2017). Stimulasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses perkembangan anak. Anak akan lebih cepat tumbuh dan berkebang jika diberikan stimulasi yang teratur dan tepat (soetjiningsih, 2012) . Menurut Oxendine yang dikutip oleh (Nugroho, 2005) kemampuan motorik adalah terminologi yang digunakan untuk menggambarkan kecakapan seseorang dalam berbagai kemampuan yang agak mengarah penguasaan kemampuan dasar dan aktifitas kesegaran yang bersifat umum.

Perkembangan kemampuan motorik pada anak membutuhkan aktivitas fisik untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Ailwood, 2003). (Agusriani, 2015, p. 34) Pertumbuhan dan perkembangan gerak pada anak Sekolah Dasar sangat penting pengaruhnya terhadap keberlangsungan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak dapat dilihat secara kuantitatif dan kualitatif. Usia dini merupakan dasar awal yang utama untuk perkembangan anak dalam segala aspek tumbuh kembangnya. Masa ini pertumbuhan gerak dan kognitif harus distimulasi secara tepat karena anak mulai belajar mengenali hal baru dan menguasai jenis gerakan baru. Aktivitas jasmani yang tepat dapat berpengaruh ke keterampilan motorik dan pertumbuhan kognitif pada anak (Zeng, N. et al., 2017). Sebuah penelitian menunjukkan fakta dengan komunikasi yang efektif, pendidik dapat meningkatkan motivasi anak untuk mengikuti semua proses kegiatan dengan baik (Duta, N., Panisoara, G., & Panisoara, I.-O., 2015). Anak dengan keterampilan motorik kasar kurang baik terlihat seberapa tingkat aktif yang rendah dibanding dengan anak yang punya keterampilan kasar yang lebih baik (Williams, 2008, pp. 1421-1426).

(George H. Sage, 1984) mengemukakan jika kemampuan motorik adalah kemampuan individu yang berhubungan suatu kinerja saat melakukan berbagai macam keterampilan yang didapat dari sejak kecil. Kemampuan ini menjadi bekal untuk

melakukan berbagai macam tugas gerak. Kemampuan dalam melakukan sesuatu didapatkan melalui pengalaman gerak yang dimilikinya, seperti keseimbangan. Aktivitas fisik merupakan alat dalam pendidikan yang dapat memberi beragam manfaat terutama dalam perkembangan gerak motorik pada anak. terutama kemampuan motorik kasar yang bisa dilihat dengan jelas dengan mata perkembangannya pada anak (Mahmud, 2018) . Menurut (Gallahue, 1989) menyatakan bahwa perkembangan motorik ada dua bentuk yaitu kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerak yang melibatkan otot-otot yang relatif besar pada tubuh, rata-rata aktivitas olahraga melibatkan kemampuan motorik kasar. Jadi gerak (motor) ruang lingkupnya lebih luas daripada psikomotorik. Psikomotorik mengacu pada gerakan-gerakan yang dinamakan alih getaran elektro dari pusat otot besar (Yudha & Amung, 2000) . (Fikriyati, 2013) mengemukakan bahwa kemampuan motorik sangat erat dengan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terorganisir antara susunan saraf, otak, otot dan spinal cord.

Kemampuan-kemampuan yang berkaitan dalam kemampuan keterampilan fisik yang dapat diklasifikasikan menjadi lima komponen yaitu, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan yang juga menjadi unsur dari kemampuan motorik. Berikut adalah unsur-unsur yang terdapat dalam kemampuan motorik menurut (Mutohir & Gusril, 2004, p. 50).

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar kelas atas pada SDN 1 Gulang Mejobo, Kabupaten Kudus dengan melalui aktivitas fisik dan Pendidikan Jasmani. Sistem pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek meliputi kebugaran jasmani, kesehatan, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral dan penalaran melalui aktivitas fisik. Melalui aktivitas fisik jasmani anak dapat memperoleh berbagai pengalaman yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Masalah yang sering ditemukan dalam siswa di SDN 1 Gulang Mejobo saat ini adalah minimnya waktu pembelajaran diluar kelas yang berkaitan dengan pembelajaran kemampuan motorik anak (non akademik) karena siswa lebih banyak melakukan pembelajaran akademik atau pembelajaran di dalam kelas dan pengaruh IPTEK menjadi salah satu penyebab anak kurang melakukan gerak motorik kasar yang mengakibatkan terganggunya perkembangan gerak motorik siswa anak sekolah dasar.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa di SDN 1 Gulang Mejobo, Kabupaten Kudus sebagian besar waktu dihabiskan dengan melakukan aktivitas bermain di luar ruangan terbuka yang melibatkan

sebuah unsur gerak, sebagian siswa hanya duduk atau bermain handphone

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SDN 1 Gulang Mejobo Kabupaten Kudus. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang hendak meneliti hal-hal yang berkesinambungan dengan masalah-masalah perkembangan gerak motorik khususnya untuk anak usia dini.

Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut: 1.) Lokasi dan waktu penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya 2.) Penelitian ini difokuskan pada mengetahui tingkat kemampuan gerak motorik kasar siswa kelas atas SDN 1 Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini hanya menggunakan survey tes sebagai instrument penelitian dan dimana penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau menggambarkan situasi yang saat ini terjadi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini memfokuskan pada tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Mejobo Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survey dengan tes sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Mejobo Kabupaten Kudus.

Populasi adalah seluruh subjek dari penelitian. Apabila populasi kurang dari 100 satuan, sebaiknya penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi (Arikunto, 2006:130). Populasi penelitian terdiri dari 67 siswa yang terbagi dari dua kelas, yaitu kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Gulang. Siswa kelas IV terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, pada kelas V terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Maka penelitian ini dilakukan terhadap keseluruhan populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen tes pengukuran yang terdiri dari lari jarak pendek 40 m, tes lompat jauh, tes lempar tangkap bola tenis, tes kelincahan lari zig-zag, tes keseimbangan berdiri dengan satu kaki. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempersiapkan pengumpulan data adalah memberikan sebuah pengertian kepada siswa mengenai tahapan dan tujuan tes yang akan

dilakukan, Tujuan persiapan pengumpulan data adalah sebagai pengumpulan data yang disesuaikan dengan masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini yang harus dilakukan adalah menyiapkan bahan, alat-alat, dan siswa yang akan di tes.

Dalam tahapan melakukan tes kemampuan motorik, pada awal mengumpulkan dan membariskan siswa untuk berdoa sebelum melakukan tes, melakukan pemanasan, dan memberikan sebuah penjelasan tentang tes kemampuan motorik yang akan diberikan pada siswa. Pengambilan data dilakukan saat jam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Hari pertama dilakukan tes untuk kelas IV, hari kedua dilakukan untuk kelas V. Setiap kelompok dibagi menjadi 5 kelompok sesuai jumlah tes yang akan dilakukan oleh siswa. Setiap jenis tes dibagi menjadi beberapa pos, sehingga saat siswa melakukan tes harus dilakukan secara bergantian pada pos tersebut. Dalam penelitian ini siswa melakukan beberapa jenis tes seperti berikut: Lari jarak pendek 40 meter, lari zig-zag atau dodging run, lempar tangkap bola tenis, dan berdiri dengan satu kaki. Dalam proses pengukuran ini menggunakan formulir penelitian sebagai tempat pengumpulan dan mendapatkan data yang valid dari objek yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dengan siswa laki-laki berjumlah 15 dengan kategori baik sekali berjumlah 1 siswa, baik berjumlah 5 siswa, sedang berjumlah 7 siswa, kurang berjumlah 2 siswa, kurang sekali tidak ada, untuk siswa perempuan berjumlah 19 dengan kategori baik sekali tidak ada, baik berjumlah 5 siswa, sedang berjumlah 7 siswa,, kurang berjumlah 4 siswa,, kurang sekali berjumlah 3 siswa. Kelas V dengan siswa laki-laki berjumlah 13 dengan kategori baik sekali berjumlah 2 siswa, baik berjumlah 5 siswa, sedang berjumlah 3 siswa, kurang berjumlah 2 siswa, kurang sekali 1 siswa, untuk siswa perempuan berjumlah 20 dengan kategori baik sekali tidak ada, baik berjumlah 6 siswa, sedang berjumlah 3 siswa, kurang berjumlah 10 siswa,, kurang sekali berjumlah 1 siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus bermacam kategori dengan setiap jenis kelamin.

Hasil Kemampuan Motorik

Hasil Kecepatan

Hasil pengukuran kecepatan melalui tes lari jarak 40 meter dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	SKOR (DETIK)	
		Kelas IV	Kelas V
1.	Jumlah Siswa	34	33
2.	Skor Minimum	7,55	7,67

3.	Skor Maksimum	11,62	11,76
4.	Mean	9,57	9,22
5.	Median	9,54	8,89
6.	Modus	10,84	8,43
7.	Standar Deviasi	1,14	1,08

4.	Mean	9,47	9,38
5.	Median	7,95	8,97
6.	Modus	6,74	7,82
7.	Standar Deviasi	3,26	2,34

Hasil Kelincahan

Hasil pengukuran kelincahan melalui tes lari zig-zag dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	SKOR (DETIK)	
		Kelas IV	Kelas V
1.	Jumlah Siswa	34	33
2.	Skor Minimum	5,66	5,82
3.	Skor Maksimum	6,96	7,13
4.	Mean	6,32	6,46
5.	Median	6,32	6,35
6.	Modus	6,32	6,17
7.	Standar Deviasi	0,34	0,41

Hasil Koordinasi Mata dan Tangan

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan melalui tes lempar tangkap bola kasti dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	SKOR (KALI)	
		Kelas IV	Kelas V
1.	Jumlah Siswa	34	33
2.	Skor Minimum	4,00	4,00
3.	Skor Maksimum	10,00	10,00
4.	Mean	7,18	7,21
5.	Median	7,00	7,00
6.	Modus	8,00	6,00
7.	Standar Deviasi	1,47	1,58

Hasil Power Otot Tungkai

Hasil pengukuran power otot tungkai melalui tes lompat jauh tanpa awalan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor (Meter)	
		Kelas IV	Kelas V
1.	Jumlah Siswa	34	33
2.	Skor Minimum	121,00	133,00
3.	Skor Maksimum	171,00	179,00
4.	Mean	145,71	154,15
5.	Median	146,50	157,00
6.	Modus	157,00	163,00
7.	Standar Deviasi	14,68	11,90

Hasil Keseimbangan

Hasil pengukuran keseimbangan melalui tes berdiri satu kaki dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor (Detik)	
		Kelas IV	Kelas V
1.	Jumlah Siswa	34	33
2.	Skor Minimum	5,83	5,67
3.	Skor Maksimum	15,93	14,83

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, diperoleh hasil yang bervariasi. Dari 67 siswa, sebanyak 3 siswa (4%) memiliki kemampuan motorik kasar yang sangat baik, kategori baik sebanyak 22 siswa (33%), pada kategori sedang sebanyak 19 siswa (28%), pada kategori kurang sebanyak 17 siswa (25%), dan pada kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa (6%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus mayoritas berada pada kategori baik (33%).

Dari lima komponen yang diukur, komponen kecepatan diukur melalui tes lari 40 meter siswa kelas IV dan V menunjukkan nilai paling tinggi adalah 67,72 dan nilai paling rendah adalah 26,48. Komponen kelincahan diukur melalui tes lari zig-zag siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 68,86 dan nilai paling rendah adalah 31,71. Komponen koordinasi mata dan tangan diukur melalui tes lempar tangkap bola tenis siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 69,18 dan nilai paling rendah adalah 28,37. Komponen keseimbangan diukur melalui tes berdiri satu kaki siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 69,81 dan nilai paling rendah adalah 38,83. Komponen kekuatan diukur melalui tes lompat jauh tanpa awalan siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 70,88 dan nilai paling rendah adalah 32,23. **Gambar 1.** Sebagai berikut



Gambar 1 Suasana Penelitian dengan siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus sudah melakukan pendekatan, agar anak dapat aktif dan percaya diri terhadap gerakan, sehingga anak memiliki partisipasi yang lebih tinggi. Terlihat dari perolehan hasil kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan kelas V mayoritas berada pada kategori baik. Kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus diperoleh kategori sangat baik sebesar 4%, baik sebesar 33%, sedang sebesar 28%, kurang sebesar 25%, dan kurang sekali sebesar 9%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gulang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus berkategori "baik".

REFERENSI

- Agusriani, A. (2015). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Dan Kepercayaan Diri Melalui Bermain Gerak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 34.
- Ailwood, J. O. (2003). Governing Early Childhood. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 4(3), 286-299.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*
- Duta, N., Panisoara, G., & Panisoara, I.-O. (2015). The Effective Communication in Teaching. *Diagnostic Study Regarding the Academic Learning Motivation to Students. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 1007-1012.
- Figuroa, R., & An, R. (2017). Motor Skill Competence and Physical Activity in Preschoolers: A Review. *Maternal and Child Health Journal*, 136-146.
- Fikriyati, M. (2013). Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age). *Yogyakarta: Laras Media Prima*.
- Gallahue, D. L. (1989). *Understanding Motor Development Infants, Children, Adolescents*. USA: Benchmark.
- George H. Sage. (1984). *Motor Learning and Control A neuropsychological Approach. USA: Wm. C. Brown Publisher*, 274.
- Luthfi Aji Ramdani & Nur Azizah. (2020). Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 484.
- Mahmud, B. (2018). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Didaktika Jurnal Kependidikan Volume 12, No. 1, Juni 2018*, 1-12.
- Mutohir, T. C., & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Nugroho, S. (2005). *Status Kemampuan Motorik Umum Siswa Sepakbola Di Kabupaten Sleman : Laporan Penelitian Mandiri*. Yogyakarta: FIK UNY.
- soetjningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 105.
- Williams, H. G. (2008). Motor skill performance and physical activity in preschool children. *Obesity*, 1421-1426.
- Zeng, N. et al. (2017). Effects of Physical Activity on Motor Skills and Cognitive Development in Early Childhood: A Systematic Review. *BioMed Research International 2017*, 1-13.